

**PERBEDAAN HARGA DIRI SISWA SD YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN SISWA SD
YANG TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA SE-KECAMATAN KEMANGKON
PURBALINGGA**

Oleh
Saefidin
NIM. 10604227336

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perbedaan harga diri siswa SD yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa SD yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga se-kecamatan Kemangkon Purbalingga.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen *Rosenberg's Self-Esteem scale* yang sudah di modifikasi dan di ujikan validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposional random sampling* dan *clusster randon sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas SD Negeri se-kecamatan Kemangkon. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 siswa. 60 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan 60 siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Teknik analisis data menggunakan uji t.

Hasil uji t hitung $> t$ tabel ($9.375 > 1.980$) dan $p < 0,05$ ($0.000 < 0.05$). dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dengan t hitung sebesar 9.375 dan t tabel sebesar 1.980. Sedangkan nilai probabilitas kurang dari 0,05. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara harga diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SD N se-kecamatan Kemangkon, Purbalingga. Besarnya rerata yang diperoleh dari masing – masing variabel adalah 21,83 untuk harga diri siswa SD yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan 18,40 untuk harga diri siswa SD yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Sehingga siswa SD yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga mempunyai harga diri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SD yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Kata kunci : Harga diri, Ekstrakurikuler olahraga dan Non Olahraga